

RINGKASAN

Air merupakan zat yang paling penting dalam kehidupan, sekitar tiga per empat bagian dari tubuh kita terdiri dari air. Air juga dipergunakan untuk memasak, mencuci, mandi, dan membersihkan kotoran yang ada di sekitar rumah. Air juga digunakan untuk keperluan industri. Peningkatan kadar klorida dan fluorida dalam air yang terjadi pada umumnya disebabkan oleh masuknya limbah industri petambangan, pertanian dan domestik. Sungai merupakan sumber air permukaan yang memberikan manfaat kepada kehidupan manusia. Kualitas sungai akan mengalami perubahan-perubahan sesuai dengan perkembangan lingkungan sungai yang dipengaruhi oleh berbagai aktivitas dan kehidupan manusia.

Analisis pada air sungai di beberapa wilayah kota jambi yaitu sungai sulur, sungai buluran I, sungai buluran II, sungai putri dan sungai kota baru. Analisis air sungai dilakukan pengujian Klorida (Cl^-) secara argentometri dan Fluorida (F^-) menggunakan spektrofotometri UV-Vis. Kadar hasil analisis tidak melebihi batas baku mutu fluorida yaitu 1,5 mg/L dan baku mutu klorida 300 mg/L sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Keywords: air sungai, argentometri, fluorida, klorida, spektrofotometri uv-vis